

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel Ketersediaan SBNP (X1) dan Kondisi SBNP (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Keselamatan Pelayaran (Y), dengan nilai p-value masing-masing sebesar 0.125 dan 0.108 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Sementara itu, variabel Pemeliharaan SBNP (X3) menunjukkan pengaruh yang paling besar dan signifikan terhadap Keselamatan Pelayaran, dengan nilai koefisien sebesar 0.6417 dan p-value 0.000. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan pemeliharaan yang dilakukan secara teratur dan efektif sangat berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan pelayaran. Selain itu, hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keselamatan pelayaran, dengan nilai F-hitung sebesar 28.270 dan signifikansi 0.000. Model regresi ini mampu menjelaskan 60,2% variasi dalam variabel keselamatan pelayaran, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan agar Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Palembang memberikan perhatian lebih terhadap aspek pemeliharaan SBNP, karena variabel ini terbukti memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keselamatan pelayaran. Pemeliharaan yang dilakukan secara berkala, sistematis, dan menyeluruh akan menjaga keandalan fungsi SBNP dalam mendukung aktivitas pelayaran yang aman. Selain itu, optimalisasi ketersediaan dan peningkatan kondisi fisik SBNP tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan meskipun tidak berpengaruh signifikan secara parsial, karena ketiganya secara simultan memberikan kontribusi nyata terhadap keselamatan pelayaran.

4.1.1 Saran Teoritis

Disarankan pula untuk mulai memanfaatkan teknologi digital dalam sistem monitoring dan pemeliharaan SBNP agar respon terhadap kerusakan dapat dilakukan

dengan lebih cepat dan efisien. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar memasukkan variabel lain seperti faktor cuaca, kompetensi sumber daya manusia, atau tingkat kepatuhan pengguna terhadap rambu navigasi guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keselamatan pelayaran.

